



GERAKAN IMUNISASI JE HINGGA OKTOBER

# Sasar 82.000 Anak, Targetkan Minimal Capai 95 Persen

**YOGYA (KR)** - Kota Yogya resmi mencanangkan gerakan imunisasi Japanese Encephalitis (JE) yang akan berlangsung hingga 31 Oktober 2024. Dalam kurun waktu tersebut ditargetkan minimal 95 persen dari total sasaran sebanyak 82.000 anak mampu dicapai.

Penjabat (PJ) Walikota Yogya Sugeng Purwanto, mengimbau kepada orangtua yang memiliki anak usia 9 bulan hingga 15 tahun agar datang ke puskesmas, kelurahan, kementren, sekolah, atau tempat lain untuk mendapatkan imunisasi JE sesuai waktu yang telah ditentukan.

"Mari kita dukung dan sukseskan imunisasi JE di Kota Yogya, yang ditargetkan minimal mencapai 95 persen. Terus terapkan pola hidup bersih dan sehat, selalu jaga kebersihan lingkungan dan tempat tinggal, imbaunya di sela pencaanangan imunisasi JE di Hotel Jambul-

uwuk, Selasa (3/9).

Kepala Dinas Kesehatan Kota Yogya Emma Rahmi Aryani, menambahkan pemberian imunisasi JE di wilayah DIY termasuk Kota Yogya merupakan program nasional.

Wilayah DIY dinilai masuk dalam wilayah endemik nyamuk Culex yang merupakan perantara virus Japanese Encephalitis yang dapat menyebabkan penyakit radang otak. Sehingga vaksinasi JE menjadi langkah pencegahan, di sisi lain juga belum ditemukan obat yang secara spesifik bisa menyembuhkan penyakit JE.

"Sejauh ini tidak ada temuan

kasus infeksi JE di Kota Yogya. Dari 13 sampel suspek setelah diperiksa hasilnya juga negatif. Secara serentak imunisasi JE akan dilaksanakan selama dua bulan di 18 puskesmas, sekolah dan kantor kementren maupun kelurahan," jelasnya.

Pihaknya menyatakan sasaran imunisasi JE terdata sekitar 82.000 anak namun pada realisasinya sangat dinamis. Tidak ada syarat administrasi khusus untuk mengakses vaksinasi JE di wilayah Kota Yogya. Selama anak berusia 9 bulan hingga 15 tahun serta dalam keadaan sehat dan bugar, bisa diberikan imunisasi JE.

"Siapa saja bisa mendapatkannya secara gratis, stok vaksin JE kami pastikan aman dan mencukupi. Kejadian Ikutan Paska Imunisasi atau KIPI juga sangat kecil, sehingga dipastikan vaksin ini aman.

Setelah dua bulan vaksinasi JE serentak, kemudian juga akan menjadi program imunisasi rutin bagi anak minimal usia 10 bulan," terangnya.

Sementara itu salah satu orangtua yang anaknya telah mendapatkan imunisasi JE, Meirina Erly, mengajak kepada orangtua lainnya di Kota Yogya agar tidak ragu dan menunda untuk mengakses layanan vaksinasi JE bagi anaknya.

"Alhamdulillah hari ini anak saya namanya Tama, sudah mendapat imunisasi JE. Semoga bisa selalu sehat, dan saya juga mengajak para orangtua untuk bersama-sama menyukseskan imunisasi JE, untuk melindungi anak-anak kita dari berbagai penyakit seperti halnya radang otak yang disebabkan virus Japanese Encephalitis," ajaknya.

(Dhi)-f

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 04 Oktober 2024  
 Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
 NIP. 19690723 199603 1 005